

# **ANALISIS PERSEDIAAN PADA TOKO X**



## **SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Manajemen**

**Oleh:  
Jazzlyn Chandra  
6032001176**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN  
Terakreditasi UNGGUL oleh LAMEMBA No. 720/DE/A.5/AR.10/IX/2023  
BANDUNG  
2024**

# **INVENTORY ANALYSIS AT STORE X**



## **UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in  
Management

By  
**Jazzlyn Chandra**  
6032001176

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**  
**FACULTY OF ECONOMICS**  
**PROGRAM IN MANAGEMENT**

Accredited **EXCELLENT** by LAMEMBA No. 720/DE/A.5/AR.10/IX/2023

**BANDUNG**

**2024**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI  
ANALISIS PERSEDIAAN PADA TOKO X**

Oleh:

Jazzlyn Chandra

6032001176

Bandung, Januari 2024

Ketua Program Sarjana Manajemen,



Katlea Fitriani, S.T., M.S.M., CIPM.

Pembimbing Skripsi,



Brigita Meylianti Sulungbudi, Ph.D.  
ASCA., CIPM.

Ko-pembimbing Skripsi,



Fernando Mulia, SE., M.Kom.

## DAFTAR PERBAIKAN NASKAH SKRIPSI

Nama : Jazzlyn Chandra  
Nomor Pokok Mahasiswa : 6032001176  
Program Studi : Manajemen  
Pembimbing : Brigita Meylianti Sulungbudi, PhD. ASCA. CIPM.  
Ko Pembimbing : Fernando Mulia, S.E., M.Kom.  
Hari dan tanggal ujian skripsi : Fernando Mulia, S.E., M.Kom.  
Judul (Bahasa Indonesia) : Analisis Persediaan pada Toko X  
Judul (Bahasa Inggris) : Inventory Control at Store X

### 1. Perbaiki Judul Skripsi menjadi (Judul harus ditulis lengkap menggunakan huruf besar kecil/Title Case)

Judul (Bahasa Indonesia)

-  
-  
-  
-

Judul (Bahasa Inggris)

Sesuaikan judul dengan bahasa Indonesianya

-  
-  
-

### 2. Perbaiki Umum (meliputi : cara merujuk, daftar pustaka, teknis editing) :

-  
-  
-

Berikan tambahan informasi mengenai fast moving yang dimaksudkan dalam penelitian ini

### 3. Perbaiki di Bab 1

-  
-  
-

perbaiki hal 3, hal 2, gambar 1-1

### 4. Perbaiki di Bab 2

-  
-  
-  
-

### 5. Perbaiki di Bab 3

Bukan longitudinal

-  
-

perbaiki terkait longitudinal dan cross section

### 6. Perbaiki di Bab 4

-  
-  
-  
-

### 7. Perbaiki di Bab 5

-  
-  
-  
-

Bandung, 23 Januari 2024  
Ketua Program Studi,

Penguji (Pembimbing),

.....

**Brigita Meylianti Sulungbudi, PhD. ASCA.  
CIPM.**

Ko Pembimbing

Penguji

  
STAF 0092001176  
.....  
FERNANDO MULIA, SE., M.KOM

**Angela Teressia , S.IP., M.M.**

Penguji



**Dr. Vera Intanie Dewi, SE.,MM.**

Bandung, 23 Januari 2024  
Ketua Program Studi,

Penguji (Pembimbing),



**Brigita Meylianti Sulungbudi, PhD. ASCA.  
CIPM.**

Ko Pembimbing

Penguji

**Angela Teressia , S.IP., M.M.**

Penguji

**Dr. Vera Intanie Dewi, SE.,MM.**

Bandung, 23 Januari 2024  
Ketua Program Studi,

Penguji (Pembimbing),

.....

**Brigita Meylianti Sulungbudi, PhD. ASCA.  
CIPM.**

Ko Pembimbing

31 Januari 2024  
Penguji



.....

**Angela Teressia , S.IP., M.M.**

Penguji

**Dr. Vera Intanie Dewi, SE.,MM.**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Jazzlyn Chandra  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 04 September 2002  
NPM : 6032001176  
Program studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### ANALISIS PERSEDIAAN PADA TOKO X

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Brigita Meylianti Sulungbudi, Ph.D. ASCA., CIPM. dan Fernando Mulia, S.E., M.Kom.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 29 Januari 2024

Pembuat pernyataan : Jazzlyn Chandra



Jazzlyn Chandra

## ABSTRAK

Manajemen persediaan menjadi unsur krusial dalam operasional perusahaan. Kehadiran persediaan menjadi kunci bagi kelancaran dan kelangsungan penjualan pada perusahaan disertai dengan keterampilan dalam melakukan pengelolaan persediaan yang dapat membuat perusahaan beroperasi secara efektif dan efisien. Penelitian ini berfokus pada analisis manajemen persediaan di Toko X, sebuah usaha dagang di bidang otomotif yang menjual sparepart kendaraan dengan produk utamanya adalah ban mobil. Saat ini, Toko X belum menerapkan metode perhitungan tertentu dalam mengelola persediaan dan masih mengandalkan perkiraan pribadi pemilik toko sebagai dasar pengelolaan stok barang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Fixed-Time Period Model* untuk menentukan waktu optimal pemesanan ulang dan jumlah unit yang seharusnya dipesan oleh Toko X. Metode perhitungan persediaan cadangan (*safety stock*) juga direkomendasikan untuk mengatasi fluktuasi permintaan. Dasar perhitungan termasuk terhadap data pembelian, penjualan, dan persediaan diambil dari data tahun terakhir disertai penggunaan metode deskriptif untuk menggambarkan situasi riil pengelolaan persediaan di Toko X. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif, dimana akan dilakukan analisis serta diberikan penjelasan mengenai kondisi aktual pengelolaan persediaan yang terjadi di Toko X. Sumber data untuk penelitian ini mencakup informasi pembelian, penjualan, dan persediaan toko selama satu tahun terakhir. Selanjutnya, data yang ada akan diproses, diolah, dan dihitung dengan memanfaatkan teori yang telah dipelajari, khususnya terkait model persediaan.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, frekuensi optimal pemesanan oleh Toko X terhadap 50 jenis ban merek Bridgestone adalah 24 kali dalam satu tahun atau sama dengan pemesanan yang dilakukan setiap dua minggu sekali berdasarkan jumlah total hari kerja Toko X selama tahun 2023. Biaya optimal lebih rendah dibandingkan biaya yang sudah terjadi di lapangan, namun untuk menjamin tercapainya tingkat layanan yang diinginkan, dibutuhkan perhitungan persediaan cadangan. Karena itu, usulan yang dapat diberikan adalah Toko X melakukan pemesanan ulang setiap 2 minggu sekali agar mendapatkan jumlah biaya yang ideal.

Kata Kunci: Otomotif, Persediaan, Persediaan Cadangan, Biaya Pemesanan, Biaya Penyimpanan

## **ABSTRACT**

Inventory management is a crucial element in the operational framework of a company. The presence of inventory is pivotal for the smooth and sustainable sales of the company, coupled with the skilful management of inventory that enables the company to operate effectively and efficiently. This research focuses on the analysis of inventory management at Store X, a business in the automotive sector that specializes in selling vehicle spare parts, with its main product being car tires. Currently, Store X has not implemented specific calculation methods in inventory management and still relies on the owner's personal estimates as the basis for stock management.

This study employs the Fixed-Time Period Model approach to determine the optimal reorder time and the quantity of units that Store X should order. The calculation method for safety stock is also recommended to address demand fluctuations. The calculation basis includes data on purchases, sales, and inventory taken from the last year's data, accompanied by the use of descriptive methods to depict the real situation of inventory management at Store X. This research applies a descriptive method, where an analysis will be conducted and explanations given regarding the actual conditions of inventory management at Store X. Data sources for this study include information on purchases, sales, and store inventory over the past year. Furthermore, the available data will be processed, analyzed, and calculated utilizing the theories studied, particularly those related to inventory models.

Based on the conducted calculations, the optimal ordering frequency for Store X regarding 50 types of Bridgestone brand tires is 24 times per year or equivalent to ordering every two weeks based on the total working days of Store X during the year 2023. The optimal cost is lower compared to the incurred costs in the field. However, to ensure the achievement of the desired service level, the calculation of safety stock is necessary. Therefore, the proposed recommendation is for Store X to reorder every two weeks to attain the ideal cost.

**Keywords:** Automotive, Inventory, Safety Stock, Ordering Cost, Holding Cost

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan berkat-Nya, Skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu dan dengan usaha sebaik-baiknya.

Penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik berkat adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan penyertaan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Universitas Katolik Parahyangan, khususnya Fakultas Ekonomi Program Studi Sarjana Manajemen yang telah memberikan seluruh fasilitas yang baik bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Katlea Fitriani, S.T., M.S.M., CIPM. sebagai Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan dukungan dalam terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Brigita Meylianti Sulungbudi, Ph.D. ASCA., CIPM. sebagai dosen pembimbing serta dosen wali penulis yang telah membimbing dan menyertai penulis dari awal perkuliahan dimulai hingga proses penulisan dan penyelesaian skripsi.
5. Bapak Fernando Mulia, S.E., M.Kom. sebagai dosen ko-pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya di pagi, siang, sore, maupun malam hari untuk berdiskusi dengan penulis serta selalu membimbing dan memberikan saran terbaiknya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Leo Tjapnen sebagai pemilik Toko X yang telah bersedia melakukan wawancara, membantu dalam pengelolaan data, serta selalu terbuka dengan segala pertanyaan yang penulis miliki.
7. Youngkie Chandra Kurnia, Hanny Kusuma, dan Carien Chandra sebagai orang tua dan saudari penulis yang selalu menjadi tempat ternyaman ketika sedang berada di titik terendah, yang selalu memberikan dukungan dan kepercayaan terhadap diri penulis.

8. Michael Pangestu, Marvellyn Chrystalinda Cezreine, Theresia Vianney, dan Nanda Naomi Sungkono sebagai sahabat seperjuangan penulis yang selalu menjadi tempat memunculkan semangat, tempat menuangkan segala keluh kesah, dan tempat berdiskusi selama seluruh proses perkuliahan berlangsung hingga proses penyelesaian skripsi.
9. Sherlene Austin Halen, Rafli Sukanta, Ronald Susanto, Ryo Junior Rooroh, Billie Raditya, dan Prema Paramesvara sebagai teman-teman semasa kuliah penulis yang selalu berjuang bersama dalam suka maupun duka selama perkuliahan.
10. Karel David Thio sebagai seseorang yang tidak pernah berhenti mendukung, memberi semangat, menemani, dan mempercayai penulis dalam membuat draf skripsi hingga keseluruhan proses penyelesaian skripsi.
11. Tifanny Lau sebagai sahabat penulis yang selalu ada dan selalu memberikan kepercayaan kepada penulis bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
12. Kak Matheus Manulong, Kak Emanuela Simanjuntak, Kak Monika Dini, Kak Sofyan Desvianto sebagai Pembimbing UNPAR Ambassador dan Venny Marianty, Federika Fransiska, Cheesy Luxmundy, Michael Samuel, Audrey Aurellia, Dinda Aisha, Kristin Monim, serta seluruh teman teman UNPAR Ambassador 2022.
13. Teman-teman berduapuluhempat Xavier Bryan, Kenny William, Naftali Yahya, Roselind Gandi, Christabel Jovanka, Francesco Vieri, Metta Triana, Yooka Young, dan lainnya yang telah menjadi teman seperjuangan dari SMA hingga menjalani kehidupan perkuliahan di Bandung.
14. Alexandra Andrea Tamin, Chandra Mareta, dan Quennie Yong Yee Wei sebagai teman serumah penulis yang selalu memberikan dukungan dan pengertian dalam proses penyusunan skripsi selama tiga bulan penulis berada di Jerman.
15. Ibu Dewi sebagai perwakilan Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Karier (LPPK) Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan

kesempatan serta membantu seluruh proses persiapan magang ke Jerman yang telah saya jalani selama 3 bulan penuh.

16. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terlepas dari semua itu, penulis sangat terbuka terhadap saran dan masukan yang membangun bagi skripsi maupun karya penulis kedepannya. Harapannya, skripsi ini dapat memunculkan manfaat bagi seluruh pembaca.

Bandung, 05 Januari 2024

Jazzlyn Chandra

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
1.2. MASALAH PENELITIAN	4
1.3. TUJUAN PENELITIAN	4
1.4. KEGUNAAN PENELITIAN	5
1.5. KERANGKA PEMIKIRAN	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>8</b>
2.1. MANAJEMEN OPERASI	8
2.2. PERSEDIAAN	8
2.2.1. Fungsi Persediaan	9
2.2.2. Jenis-Jenis Persediaan	9
2.2.3. Biaya Dalam Menyimpan Persediaan	10
2.3. MANAJEMEN PERSEDIAAN	11
2.3.1. Kraljic Matrix	12
2.4. MODEL PENGELOLAAN PERSEDIAAN	14
2.4.1. Model Pengelolaan Persediaan untuk Independent Demand	15
2.4.2. Model Pengelolaan Persediaan untuk Dependent Demand	19
2.4.3. Model Probabilistik	20
2.5. SISTEM KONTROL PERSEDIAAN	22
2.5.1. Single-Period Inventory Model	23
2.5.2. Multiple-Period Inventory Model	23
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b>	<b>27</b>
3.1. METODE DAN JENIS PENELITIAN	27

3.2. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	28
3.3. ALUR PENELITIAN	28
3.4. OBJEK PENELITIAN	31
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>34</b>
4.1. KRALJIC MATRIX	34
4.2. BIAYA PENGELOLAAN PERSEDIAAN TOKO X	36
4.3. PERBANDINGAN BIAYA PERSEDIAAN SEKARANG DAN OPTIMAL PADA TOKO X	38
4.4. PERHITUNGAN FIXED-TIME PERIOD MODEL	43
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>51</b>
5.1. KESIMPULAN	51
5.2. SARAN	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Model <i>Fixed-Order Quantity</i> dan <i>Fixed-Time Period</i> ...	23
Tabel 4.1	Data Penjualan Ban di Toko X Tahun 2023 .....	38
Tabel 4.2	Perhitungan <i> Holding Cost</i> Setelah Pajak .....	41
Tabel 4.3	Perbandingan Total Biaya Pemesanan Sekarang dan Total Biaya Pemesanan Optimal.....	43
Tabel 4.4	Perhitungan <i>Safety Stock</i> .....	44
Tabel 4.5	<i> Holding Cost for Safety Stock</i> .....	45
Tabel 4.6	Perhitungan <i>Target Inventory Level</i> .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Sukabumi Tahun 2018-2020 .....	1
Gambar 1.2 Grafik Penjualan Kendaraan Bermotor di Kota Sukabumi Tahun 2018-2020.....	2
Gambar 1.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 2.1 <i>The Kraljic Portfolio Matrix (Adapted)</i> .....	13
Gambar 2.2 <i>Inventory Usage Over Time</i> .....	16
Gambar 2.3 <i>Total Costs as a Function of Order Quantity</i> .....	17
Gambar 2.4 <i>Change in Inventory Levels Over Time for the Production Model..</i>	19
Gambar 2.5 <i>Periodic Review System</i> dengan Ketidakpastian Permintaan.....	25
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	30
Gambar 4.1 <i>Kraljic Matrix</i> .....	35

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 2 Inisial Nama Produk
- Lampiran 3 Tabel Nilai Service Level
- Lampiran 4 Dokumentasi Hasil Observasi Toko X

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Industri otomotif yang merupakan industri keempat dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tertinggi setelah industri logam dasar, industri elektronika, dan industri pengolahan tembakau kembali mengalami peningkatan setelah pandemi Covid-19 (Mustajab, 2023). Pandemi yang dimulai pada awal tahun 2020 tersebut menyebabkan penurunan penjualan mobil di Indonesia. Namun menurut data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (2023), penjualan mobil di Indonesia per bulan Februari 2023 telah meningkat sebanyak 7,3% dari tahun sebelumnya. Didukung dengan data yang juga ditulis berdasarkan DataIndonesia.id (2023), yang menyatakan bahwa PDB dari industri otomotif mengalami kenaikan sebesar 10,67% di tahun 2022 dan juga diharapkan menjadi industri prospektif di tahun 2023. Kenaikan jumlah penjualan mobil disebabkan oleh kondisi ekonomi yang juga meningkat setelah pasca pandemi. Badan Pusat Statistik (2023) juga menyatakan perekonomian di Indonesia pada tahun 2021 tumbuh sebesar 3,7% dan pada tahun 2022 meningkat sebesar 5,31% daripada tahun sebelumnya.

Gambar 1.1  
Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Sukabumi Tahun 2018-2020

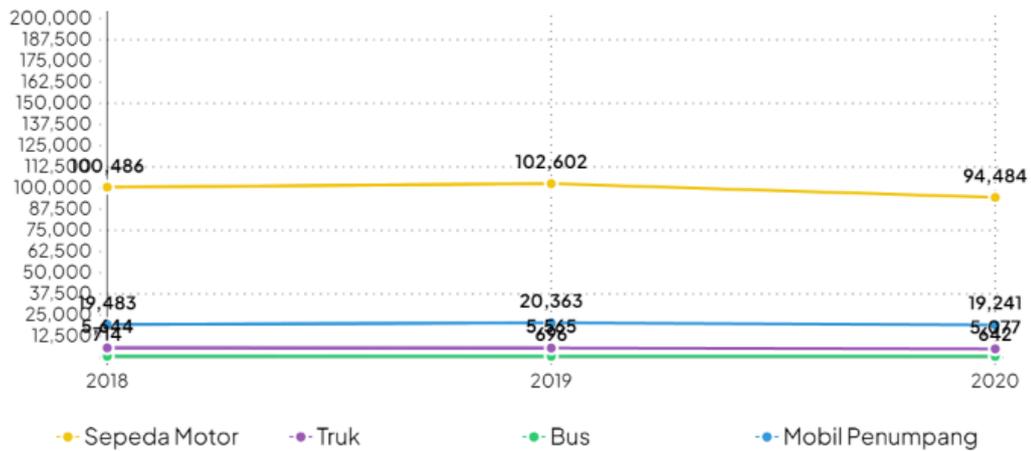
Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Sukabumi (Unit)		
	2018	2019	2020
Mobil Penumpang	19 483	20 363	19 241
Bus	714	696	642
Truk	5 644	5 565	5 077
Sepeda Motor	100 486	102 602	94 484
<b>Jumlah</b>	<b>126 327</b>	<b>129 226</b>	<b>119 444</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi (2020)

Pada Gambar 1.1, ditunjukkan bahwa penjualan mobil penumpang secara spesifik di Kota Sukabumi, dimana merupakan lokasi Toko X beroperasi,

mencapai angka 19.483 unit pada tahun 2018, 20.363 unit pada tahun 2019, dan 19.241 unit pada tahun 2020. Dapat dilihat pada Gambar 1.2, bahwa mobil penumpang menempati posisi kedua terbanyak dalam jumlah penjualan kendaraan bermotor di Kota Sukabumi.

Gambar 1.2  
Grafik Penjualan Kendaraan Bermotor di Kota Sukabumi Tahun 2018-2020



Sumber: Data yang Diolah

Jumlah penjualan yang cukup tinggi terhadap mobil penumpang ini menjadi peluang bagi industri otomotif, termasuk bagi Toko X, sebuah perusahaan dagang berbentuk CV di Kota Sukabumi yang berfokus pada bidang otomotif, berdiri sejak 1988. Toko X menawarkan berbagai produk *spare part* mobil, dengan ban sebagai produk utamanya. Dengan pertumbuhan penjualan mobil yang signifikan di Kota Sukabumi, Toko X mengalami dampak positif. Tingginya penjualan mobil menciptakan peningkatan permintaan terhadap *spare part*, khususnya ban, yang merupakan komponen penting yang perlu diganti secara berkala. Selain itu, tingginya jumlah penjualan mobil membutuhkan manajemen persediaan yang efisien. Keberhasilan dalam mengelola persediaan ban menjadi krusial, mengingat ban secara langsung memengaruhi keselamatan berkendara. Manajemen persediaan yang masih lemah dapat meningkatkan risiko keselamatan, seperti berkurangnya elastisitas karet ban yang dapat membahayakan pengendara dan penumpang (Auto2000, 2023).

Toko X memiliki berbagai merek dan ukuran ban, namun mereka menghadapi tantangan dalam pengelolaan persediaan. Produk ban di dalam Toko X dibagi menjadi 2 kategori yaitu *fast moving* dan *slow moving*. Menurut pemilik Toko X, ban yang bersifat *fast moving* adalah produk yang laris terjual dan cepat keluar dari gudang, sementara ban yang bersifat *slow moving* membutuhkan waktu lebih lama untuk habis karena tingkat permintaannya yang rendah. Dalam konteks *slow moving inventory*, ada risiko bahwa stok barang bisa menjadi *Dead Stock*, yaitu persediaan yang tidak laku dan terlalu lama berada di gudang, memunculkan biaya berlebih bagi perusahaan. Oleh karena itu, manajemen persediaan yang efektif dan efisien diperlukan untuk mengoptimalkan ketersediaan produk, mengurangi risiko keselamatan, dan menghindari potensi kerugian akibat *dead stock*.

Salah satu contoh yang signifikan terdapat pada produk ban jenis Turanza T005A R14 ukuran 215 / 65 x 15 yang memiliki persediaan sejak tahun 2018 dan baru terjual habis pada tahun 2023. Habisnya stok produk jenis Turanza T005A R14 ukuran 215 / 65 x 15 menjadi terakhir kalinya Toko X mengambil dan menyimpan jenis ban tersebut. Toko X menyimpulkan bahwa produk tersebut sudah tidak diminati di pasar dan malah menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Ternyata, setelah melakukan wawancara dengan Bapak Leo, pemilik Toko X, dapat diketahui bahwa pengelolaan persediaan yang terjadi di Toko X masih tidak teratur. Pemilik toko tidak memiliki dasar perhitungan yang tepat dan hanya menggunakan perkiraan ketika melakukan perencanaan persediaan. Hal tersebut memunculkan permasalahan persediaan yaitu barang di gudang yang terlalu banyak dan bersisa pada akhir tahun.

Berdasarkan data yang didapatkan dari kartu stok, Toko X memiliki lebih dari 750 produk yang tidak habis terjual per akhir tahun 2021 dan lebih dari 500 buah produk per akhir tahun 2022 akibat adanya sistem pemesanan stok barang yang tidak menentu. Toko X hanya melakukan pemesanan ketika stok dirasa sudah cukup menipis. Beberapa pemasok termasuk PT. S, seringkali memiliki program paket barang *fast moving* dan *slow moving* dengan harga yang lebih rendah. Walaupun Toko X selalu membeli stok barang yang bersifat *fast moving*, tetapi dengan sistem pemesanan yang belum jelas, maka Toko X akan juga secara tidak

sadar membeli produk *slow moving* dalam jumlah yang terlalu banyak. Hal ini menyebabkan pemesanan barang yang tidak terlalu banyak diminati di pasar dan barang tersebut akan menjadi persediaan yang tersimpan terlalu lama di dalam gudang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk memberikan saran perbaikan terhadap Toko X agar dapat bergerak untuk mengikuti perkembangan pasar yang terjadi di Indonesia. Metode perhitungan yang dipilih adalah *Periodic Review System* dan *Safety Stock*. Skripsi ini dibawakan dengan judul “Analisis Persediaan Pada Toko X” dengan harapan agar Toko X dapat memiliki perhitungan yang baik terhadap biaya dan jumlah persediaan yang terdapat di gudangnya.

## **1.2. Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dituangkan diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Dari berbagai merek ban yang dimiliki, manakah yang memiliki tingkat pengaruh terbesar terhadap proses penjualan pada Toko X?
2. Apa saja biaya yang berhubungan dengan biaya persediaan pada Toko X?
3. Berdasarkan apa yang telah dilakukan oleh Toko X di tahun 2023, berapa biaya persediaan optimal dan biaya persediaan yang sesungguhnya dimiliki?
4. Bagaimana usulan perbaikan sistem persediaan pada Toko X dengan menggunakan *Fixed-Time Period Model*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang tertulis, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui merek ban yang memiliki tingkat pengaruh signifikan terhadap penjualan pada Toko X.
2. Mengetahui apa saja biaya yang berhubungan dengan persediaan dalam Toko X.
3. Mengevaluasi besaran biaya persediaan nyata tahun 2023 dan biaya persediaan optimal yang dimiliki oleh Toko X.

4. Memberikan usulan terhadap sistem perbaikan bagi Toko X dalam mengelola persediaan.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Perusahaan

Melalui penelitian yang dilakukan dan solusi yang diberikan, diharapkan Toko X bisa mendapatkan jumlah pemesanan yang ideal setiap tahunnya dan melakukan pemesanan barang dengan sistem perhitungan yang tepat. Toko X juga dapat mengetahui jumlah persediaan yang dibutuhkan dari setiap jenis barang agar mengurangi terjadinya penumpukan barang maupun *stockout*.

2. Bagi Pembaca

Melalui penelitian yang dilakukan, diharapkan pembaca bisa memiliki pemahaman secara mendalam mengenai keadaan perusahaan dan bagaimana metode *Fixed-Time Period Model* dapat mengurangi jumlah biaya pada Toko X.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Peningkatan penjualan mobil di Indonesia yang diiringi dengan meningkatnya jumlah permintaan *spare part* mobil, terutama ban, menjadi peluang pasar yang baik bagi Toko X. Tentunya sebagai perusahaan dagang, Toko X mengharapkan keuntungan dari usahanya melalui kesempatan yang muncul di pasar. Namun ternyata, Toko X memiliki kendala dalam mengelola persediaannya karena ditemukan lebih dari 750 buah ban yang tidak habis terjual pada akhir tahun 2021 dan lebih dari 500 buah ban pada akhir tahun 2022. Hal tersebut menjadi salah satu kerugian bagi perusahaan akibat tidak memiliki sistem pengelolaan persediaan yang baik.

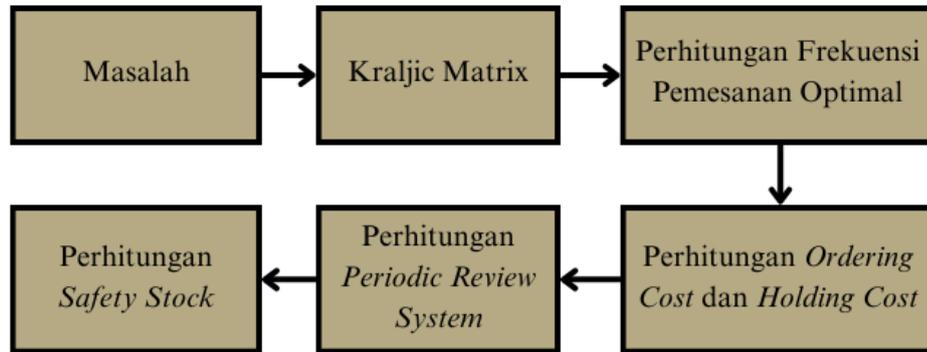
Persediaan menurut Jacobs dan Chase (2018) merupakan stok barang yang memiliki nilai uang dengan tujuan untuk dilakukan penjualan. Persediaan perlu dikelola dengan baik agar dapat memenuhi tujuannya yakni untuk menjaga sistem operasi yang berjalan, untuk memenuhi permintaan konsumen terhadap variasi produk yang diinginkan, untuk memunculkan fleksibilitas dalam

mengatur jadwal produksi, untuk mengatur ketepatan waktu dalam pengiriman barang, serta untuk mendapatkan keuntungan dari pembelian dan pemesanan yang ideal. Untuk mengelola persediaan, jika dilihat berdasarkan permintaan dari suatu barang, terdapat 2 model pengendalian persediaan yaitu *independent demand* dimana permintaan barang tidak dipengaruhi oleh permintaan barang lain dan *dependent demand* dimana permintaan barang dipengaruhi dengan permintaan barang lainnya. Sebagai salah satu komponen dari kendaraan, terdapat korelasi antara penjualan mobil dengan penjualan ban. Jika penjualan mobil meningkat, maka penjualan ban akan ikut serta mengalami peningkatan (Nolza, Syahril, Mubarak, & Muzakkir, 2021). Namun, tanpa adanya peningkatan penjualan mobil, penjualan ban tetap akan berjalan karena ban mobil tetap perlu diganti dalam jangka waktu tertentu. Seluruh penjualan yang terjadi akan dicatat secara manual di atas kertas oleh staf administrasi Toko X.

Acuan dalam merencanakan pemesanan di tahun berikutnya akan menggunakan data penjualan dan biaya persediaan yang terdapat pada tahun 2023. Dengan mengetahui apa saja biaya-biaya yang memiliki keterkaitan dengan persediaan pada Toko X, maka dapat dilakukan analisis untuk menghitung keseluruhan biaya persediaan. Perhitungan yang dilakukan akan disertai dengan penggunaan rumus *Periodic Review System* dan *Safety Stock* untuk mengetahui berapakah jumlah pemesanan ideal dan jumlah persediaan cadangan yang seharusnya dimiliki oleh Toko X agar dapat meminimalisasi biaya persediaan.

Jacobs & Chase (2018) menyatakan bahwa dengan perhitungan *Fixed-Time Period Model*, maka perhitungan terhadap persediaan akan dilakukan dalam waktu peninjauan yang sudah ditentukan dan perhitungan menggunakan model ini akan membutuhkan persediaan cadangan karena adanya variasi jumlah unit yang berbeda-beda dalam setiap pemesanan yang dilakukan. Karena itu, perhitungan persediaan perlu dilakukan dengan tepat agar Toko X dapat meminimalisasi terjadinya penumpukan barang di gudang maupun kekurangan stok barang.

Gambar 1.3  
Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Data yang Diolah